

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT  
(NUMBER HEAD TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATERI POKOK GERAK LURUS DI KELAS  
VII SEMESTER II DI SMP N 17 MEDAN T.A 2014/2015**

**Suci Yulianti  
(NIM: 409321056)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Head Together*) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok gerak lurus di kelas VII di SMP N 17 Medan.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *two Group Pretest – Post test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester II SMP Negeri 17 Medan T.P 204/2015 yang terdiri dari 10 kelas berjumlah 310 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 10 yaitu kelas VII-6 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan kelas VII-7 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar berjumlah 20 soal dalam bentuk pilihan berganda dengan empat pilihan yang telah di validasi. Uji hipotesis menggunakan uji t dua pihak.

Hasil pengujian pretes sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 30,65 dengan standart deviasi 8,54 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 26,77. Kedua sampel penelitian ini berdistribusi secara normal dan homogen. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* diperoleh bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan I sebesar 68,09 dan pada pertemuan II sebesar 75,64. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 74,68 dengan standart deviasi 5,21 dan kelas kontrol 58,55 dengan standart deviasi 9,42. Pada pengujian normalitas dan homogenitas data postes diperoleh bahwa data kelas terdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian hipotesis (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,16 > 1,67$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Gerak Lurus di kelas VII di SMP N 17 Medan tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh peningkatan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kontrol sebesar 68,09 (kurang aktif) dan 75,64 (cukup aktif).